

Efektifitas Media *Podcast* terhadap Hasil Belajar IPS Tema Keragaman Budaya Indonesia pada Siswa Sekolah Dasar kelas III di SD Muhammadiyah 1 Taman.

[The Effectiveness of Podcast Media on Social Studies Learning Outcomes on the Theme of Indonesian Cultural Diversity among Third Grade Students at SD Muhammadiyah 1 Taman]

Oleh :

Dewi Kirana Putri Arumdani (228620600074)

Vanda Rezania S.Psi, M.Pd

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari 2026

Latar belakang

IPS merupakan mata pelajaran yang berperan membentuk wawasan kebangsaan, karakter, dan sikap toleransi sejak jenjang Sekolah Dasar.

Namun, pembelajarannya sering kali masih bersifat konvensional, mengandalkan metode hafalan yang membuat siswa cepat jenuh.

Perkembangan teknologi di era Society 5.0 menuntut guru untuk melek digital, namun data menunjukkan 60% guru masih kesulitan memanfaatkan TIK. Sementara itu, anak-anak era digital lebih tertarik pada media audio yang fleksibel dan interaktif. Di SD Muhammadiyah 1 Taman, media podcast belum pernah digunakan untuk pembelajaran IPS, sehingga penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan.

Landasan Teori

IPS di SD bertujuan membentuk karakter, wawasan kebangsaan, dan pemahaman sosial. Podcast adalah media berbasis audio yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja, terdiri dari jenis interview, multi-host, dan monolog. Penelitian ini memfokuskan pada podcast monolog karena sesuai dengan karakteristik siswa SD yang memerlukan penyampaian materi secara langsung, sederhana, dan mudah dipahami. Indikator hasil belajar yang digunakan adalah ranah kognitif Bloom: pengetahuan, pemahaman, dan penerapan.

Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan penjelasan yang telah dijabarkan oleh peneliti pada bagian pendahuluan, peneliti memberikan dua rumusan masalah yang dinilai relevan dan konkrit dalam mencapai tujuan penelitian yang diinginkan, diantaranya adalah;

1. Bagaimana proses penggunaan media podcast monolog dalam pembelajaran IPS tema Keragaman Budaya Indonesia pada siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 Taman?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar IPS tema Keragaman Budaya Indonesia setelah penggunaan media podcast monolog pada siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 Taman?

Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui efektifitas media podcast terhadap hasil belajar IPS dengan tema ”Keragaman Budaya Indonesia” pada Siswa Sekolah Dasar kelas III di SD Muhammadiyah 1 Taman.

Metode Penelitian

- Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian *pre-experimental* yang menerapkan *one-grup pretest-posttest design*. Desain ini memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi efektivitas media podcast dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa, dengan cara membandingkan skor sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) diberi perlakuan media podcast. Desain penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

Pretest	Perlakuan (treatment)	Posttest
O_1	X	O_2

Keterangan :

- O_1 : Test Awal (*pre-test*) sebelum pembelajaran menggunakan media podcast
- X : Perlakuan berupa penggunaan media podcast monolog dalam pembelajaran IPS
- O_2 : Tes akhir (*post-test*) setelah perlakuan dilakukan

Variabel bebas (X) adalah media podcast monolog dengan indikator kemudahan akses, kualitas audio, keterpaduan materi, dan gaya naratif.

Variabel terikat (Y) adalah hasil belajar IPS dengan indikator pengetahuan, pemahaman, dan penerapan.

Tempat, Populasi, Dan Sampling

- Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026, yaitu mulai bulan Agustus hingga Oktober 2025. Penelitian ini memiliki variabel utama yaitu variabel independen (bebas) media pembelajaran podcast yang berbentuk podcast monolog dan variabel dependen (terikat) hasil belajar IPS siswa pada tema keragaman budaya Indonesia
- Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III di SD Muhammadiyah 1 Taman yang mengikuti pembelajaran IPS pada semester tersebut. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan subjek berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono 2013). Teknik *purposive sampling* dipilih dengan mempertimbangkan capaian belajar siswa serta kecepatan dalam menerima materi di kelas tersebut, terlebih tingkatan yang dipilih juga kelas III yang peneliti menilai usia tersebut sudah mulai untuk kritis dalam belajar.

Instrumen dan Prosedur penelitian

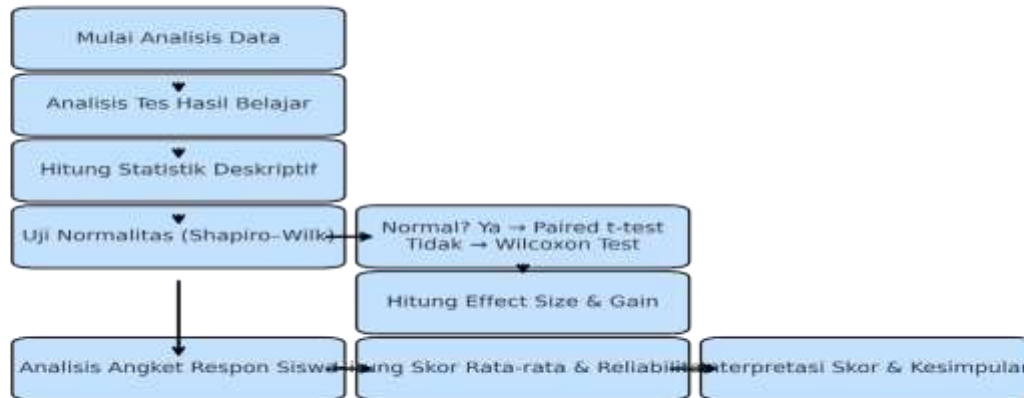
- Instrumen penelitian terdiri dari tes hasil belajar (25 pilihan ganda) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, serta angket respon siswa dengan 10 item pernyataan berskala Likert.

Prosedur penelitian :



Teknik Analisis Data

Diagram Alur Teknik Analisis Data (Versi Sederhana)



Data hasil tes dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, dan maksimum. Uji normalitas dilakukan menggunakan Shapiro–Wilk. Apabila data berdistribusi normal digunakan uji paired sample t-test, sedangkan jika tidak normal digunakan uji Wilcoxon Signed-Rank Test. Selanjutnya dihitung effect size dan normalized gain. Data angket dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh skor rata-rata tiap aspek, dengan uji reliabilitas menggunakan Cronbach’s Alpha, dan interpretasi kategori Sangat Baik hingga Kurang.

Hasil uji signifikansi ditetapkan pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), sehingga apabila nilai $p < 0,05$ maka dapat disimpulkan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media podcast terhadap variabel yang diukur

Hasil



Tabel 1.2 Hasil Uji Validitas

No	Keterangan	Kesimpulan
1.	50 Soal	Keseluruhan Soal
2.	40 Soal	Jumlah soal valid
3.	10 Soal	Jumlah soal tidak valid
4.	25 Soal	Soal yang digunakan untuk penelitian

Berdasarkan hasil uji validitas, diperoleh sejumlah butir soal yang memenuhi kriteria validitas sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Sementara itu, beberapa soal yang tidak memenuhi kriteria dieliminasi dan soal yang memenuhi kriteria dipilih sebelum digunakan pada tahap penelitian utama. Dari 50 butir soal yang diuji, diperoleh 40 soal valid dan 10 soal tidak valid. Selanjutnya dipilih 25 soal terbaik untuk digunakan dalam pretest dan posttest.

Hasil

Tabel 2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.951	50

- Berdasarkan hasil uji reliabilitas, instrumen memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar .951 pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang baik. Dengan demikian, instrumen tes dinyatakan layak digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam penelitian efektivitas media *podcast* pada pembelajaran IPS Sekolah Dasar.

Hasil

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Sebelum menggunakan Podcast	28	60	20	80	1296	46.29	3.414	18.067	326.434	.263	.441	-1.095	.858
Sesudah menggunakan Podcast	28	28	72	100	2432	86.86	1.592	8.423	70.942	-.131	.441	-1.293	.858
Valid N (listwise)	28												

- Berdasarkan hasil output statistik deskriptif pada tabel 3.2 Nilai pretest memiliki rata-rata sebesar 46,29, dengan nilai minimum 20 dan maksimum 80 serta standar deviasi 18,067. Sedangkan Nilai posttest memiliki rata-rata sebesar 86,86, dengan nilai minimum 72 dan maksimum 100 serta standar deviasi 8,423. Perbedaan rata-rata yang cukup besar menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media *podcast*. Selain itu, nilai standar deviasi yang lebih kecil pada posttest menunjukkan bahwa kemampuan siswa setelah pembelajaran menjadi lebih merata dibandingkan sebelum pembelajaran.

Hasil

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
sebelum menggunakan podcast	.143	28	.152	.937	28	.093
setelah menggunakan Podcast	.158	28	.072	.926	28	.048

- Berdasarkan hasil output uji normalitas yang telah dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk pada tabel 4.2 Hasil uji menunjukkan Data pretest memiliki nilai signifikansi Shapiro–Wilk sebesar 0,093 ($>0,05$), sehingga data berdistribusi normal, Sedangkan data posttest memiliki nilai signifikansi Shapiro–Wilk sebesar 0,048 ($<0,05$), sehingga data tidak berdistribusi normal. Karena salah satu data tidak memenuhi asumsi normalitas, maka analisis perbedaan hasil belajar dilakukan menggunakan uji non-parametrik, yaitu Wilcoxon Signed Rank Test.

Hasil

Test Statistics^b

	setelah menggunakan Podcast - sebelum menggunakan podcast
Z	-4.631 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

- Hasil uji menunjukkan nilai Z sebesar -4,631 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan media *podcast*. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media *podcast* memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan hasil belajar IPS siswa. *Podcast* sebagai media audio memberikan pengalaman belajar yang berbeda dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Melalui *podcast*, siswa dapat mendengarkan materi dalam bentuk cerita yang runtut membuat siswa lebih fokus mendengarkan, membangun imajinasi, serta memahami alur cerita yang sistematis, sehingga memudahkan pemahaman konsep. Media *Podcast* ini juga membuat siswa belajar dengan tempo yang lebih nyaman dan membantu mereka membangun gambaran mental terhadap peristiwa sosial yang dipelajari dalam pembelajaran IPS.

Hasil

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_score	28	.61	1.00	.7780	.10821
Valid N (listwise)	28				

- Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 6.2 nilai N-Gain siswa berada pada rentang 0,61 hingga 1,00, dengan mayoritas siswa berada pada kategori tinggi, sedangkan sebagian lainnya berada pada kategori sedang.
- Nilai N-Gain yang dominan tinggi hasil ini menunjukkan bahwa media *podcast* tidak hanya meningkatkan nilai secara statistik, tetapi juga efektif secara praktis dalam meningkatkan pemahaman konsep. Siswa mampu memahami materi keragaman budaya secara lebih mendalam, bukan sekadar menghafal jenis-jenis budaya daerah. Penggunaan pendekatan cerita dalam *podcast* membantu siswa membayangkan situasi sosial dan budaya secara konkret. Hal ini sejalan dengan karakteristik pembelajaran IPS yang menekankan pada pemahaman konteks kehidupan sosial. Hal ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media *podcast* mampu meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan dan *podcast* bukan hanya menarik dari segi penyampaian, tetapi juga efektif dalam membantu siswa memahami materi IPS secara lebih mendalam. Dengan demikian, siswa tidak hanya menghafal materi, tetapi juga memahami makna di balik konsep yang dipelajari. Pernyataan ini dikuatkan juga oleh hasil sebaran angket setelah penggunaan media *podcast* Cerita budaya bareng kirana

Hasil

Tabel 8.2 Interval Skor Hasil Angket

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	34–40	Sangat Efektif	5	18%
2	26–33	Efektif	20	71%
3	18–25	Tidak Efektif	3	11%
4	10–17	Sangat Tidak Efektif	0	0%
	Total		28	100%

- Berdasarkan Tabel 7.2 sebagian besar siswa memberikan jawaban pada kategori setuju dan sangat setuju pada hampir seluruh butir pernyataan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memberikan tanggapan yang positif terhadap penggunaan media *podcast* dalam pembelajaran
- Berdasarkan Tabel 1.6 mayoritas siswa berada pada kategori efektif dengan jumlah 20 siswa atau sebesar 71%. Selain itu, sebanyak 5 siswa atau 18% termasuk dalam kategori sangat efektif, sedangkan 3 siswa atau 11% berada pada kategori tidak efektif. Tidak terdapat siswa yang termasuk dalam kategori sangat tidak efektif.
- Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum penggunaan media *podcast* memperoleh respon yang positif dari siswa. Dominasi kategori efektif mengindikasikan bahwa media *podcast* mampu memberikan pengalaman belajar yang menarik serta mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran IPS

Pembahasan

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media podcast monolog dalam pembelajaran IPS memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas III di SD Muhammadiyah 1 Taman. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata nilai pretest sebesar 46,29 menjadi 86,86 pada posttest, dengan selisih peningkatan sebesar 40,57 poin. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan. Secara statistik, temuan ini menegaskan bahwa media podcast berpengaruh nyata terhadap hasil belajar IPS, khususnya pada tema Keragaman Budaya Indonesia.

Pembahasan

Secara pedagogis, peningkatan tersebut dapat dijelaskan melalui karakteristik podcast monolog yang bersifat naratif, runtut, dan komunikatif. Penyajian materi dalam bentuk cerita audio membantu siswa lebih fokus dalam menyimak serta membangun imajinasi terhadap konteks sosial dan budaya yang dipelajari. Format monolog yang sederhana dan sesuai dengan perkembangan kognitif siswa sekolah dasar memungkinkan materi lebih mudah dipahami dibandingkan metode ceramah konvensional. Selain itu, pendekatan cerita dalam podcast membuat siswa tidak sekadar menghafal jenis-jenis budaya daerah, tetapi mampu memahami makna keberagaman secara lebih mendalam dan kontekstual.

Hasil uji N-Gain yang berada pada kategori sedang hingga tinggi serta respon angket siswa yang dominan pada kategori efektif dan sangat efektif semakin memperkuat bahwa media podcast tidak hanya signifikan secara statistik, tetapi juga efektif secara praktis. Siswa menunjukkan minat, kenyamanan, dan motivasi belajar yang lebih tinggi selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, penggunaan media podcast monolog dapat menjadi alternatif inovatif dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar, karena mampu meningkatkan pemahaman konseptual sekaligus menumbuhkan motivasi dan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.

Temuan Penting penelitian

Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan media podcast monolog mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih fokus dan bermakna bagi siswa sekolah dasar. Media audio murni membantu siswa meningkatkan kemampuan menyimak serta membangun imajinasi terhadap materi keragaman budaya Indonesia tanpa distraksi visual yang berlebihan. Hal ini menunjukkan bahwa podcast tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana yang melatih konsentrasi dan pemahaman konseptual siswa.

Selain itu, pendekatan naratif dalam podcast membuat materi IPS yang bersifat faktual menjadi lebih kontekstual dan mudah dipahami. Siswa tidak sekadar menghafal jenis-jenis budaya daerah, tetapi mulai memahami makna keberagaman dan pentingnya sikap toleransi. Temuan ini menegaskan bahwa podcast monolog memiliki potensi untuk menguatkan aspek kognitif sekaligus afektif dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar.

Daftar Pustaka

- [1]A. Febriyanti and A. Septiaji, "Implementasi Artificial Intelligence dalam Merdeka Belajar pada Bidang Humaniora," 2023.
- [2]I. P. Putra, "60 Persen Guru Masih Gagap TIK," *Medcom.id*, pp. 1–2, 2021.
- [3]L. Widiastuti, W. Lasmawan, and W. Kertih, "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar," 2024. [Online]. Available: <https://jurnaldidaktika.org>
- [4]A. Suryo Priyatmojo, Mp. Widiyanto, and D. Sri Suprpti, *Pemanfaatan Podcast*. 2021.
- [5]M. Asrul and A. Akhmad, "Media Podcast terhadap Kemampuan Menyimak," *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah IlmuKependidikan*, vol. 4, no. 1, 2020.
- [6]Shanti Kurniasari, Desy Safitri, and Sujarwo Sujarwo, "Pengaruh Podcast Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa," *JURNAL RISET RUMPUN ILMU PENDIDIKAN*, vol. 3, no. 1, pp. 146–154, Mar. 2024, doi: 10.55606/jurripen.v3i1.2763.
- [7]B. Tesa Terara, N. Fatah Abidin, and M. Pelu, "Penerapan Project Based Learning Berbasis Video Podcast untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X Fase E2 SMA Negeri 4 Surakarta Tahun Ajaran 2023/2024 A R T I C L E I N F O," *Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah*, vol. 24, no. 2, pp. 11–19, 2024.
- [8]H. Rasyid, Mp. Tety Nur Cholifah, Mp. Hendra Rustantono, and M. Pd Yulia Eka Yanti, "PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA."
- [9]N. S. Rosmiati, A. Yuliani, A. S. Nur'Aini, H. Z. Nur Fauzi, and D. Nugraha, "Media Pembelajaran Podcast pada Mata Pelajaran IPS Memaknai Kemerdekaan untuk Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, vol. 6, no. 4, pp. 5985–5993, May 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i4.2945.
- [10]Rahmia, Zhahra, N. Hasanah, and Almubarak, "Development of podcasts as educational media based on local wisdom," in *Journal of Physics: Conference Series*, IOP Publishing Ltd, Jan. 2021. doi: 10.1088/1742-6596/1760/1/012041.
- [11]L. Sdn, "Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Penggunaan Media Peta Cerdas pada Peserta Didik Kelas V SDN 01 Sidomukti," 2022. [Online]. Available: <https://jurnal.uns.ac.id/shes>

Daftar Pustaka

- [12] N. S. Rosmiati, A. Yuliani, A. S. Nur'Aini, H. Z. Nur Fauzi, and D. Nugraha, "Media Pembelajaran *Podcast* pada Mata Pelajaran IPS Memaknai Kemerdekaan untuk Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, vol. 6, no. 4, pp. 5985–5993, May 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i4.2945.
- [13] A. Suriani, C. Chandra, E. Sukma, and H. Habibi, "Pengaruh Penggunaan *Podcast* dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Berbicara pada Siswa di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, vol. 5, no. 2, pp. 800–807, Mar. 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i2.832.
- [14] S. Meiratna, "PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL *PODCAST* TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VI DI SD NEGERI 2 MATA IE," 2024. [Online]. Available: <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/seroja>
- [15] N. K. A. K. Shinta, I. M. Tegeh, and I. N. Laba, "Podcast-based Teaching Media through the Role-Playing Model to Improve Elementary School Students' Speaking Skills," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, vol. 8, no. 2, pp. 230–240, Jun. 2024, doi: 10.23887/jisd.v8i2.74833.
- [16] I Kadek Dwi Mahendra Jaya, Drs. I Made Suarjana, M.Pd, and I Nyoman Laba Jayanta, S.Pd., M.Pd, "MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL BERBASIS *PODCAST* TERHADAP PEMAHAMAN MATERI PANCASILA SEBAGAI NILAI KEHIDUPAN KELAS IV DI SD NEGERI 1 ANTURAN," *Mimbar Pendidikan Indonesia*, vol. 5, no. 1, Mar. 2024, doi: 10.23887/mpi.v5i1.75801.
- [17] A. Salsa, F. Hayya, and R. Widyasari, "Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO BERBASIS *PODCAST* DENGAN MODEL ADDIE PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI DONGENG UNTUK SISWA KELAS III SD".
- [18] Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek, "TEROBOSAN BARU! Kemendikbudristek RI Kembali Membuka Pembatik dan Kihajar STEM 2023," <https://itjen.dikdasmen.go.id/web/terobosan-baru-kemendikbudristek-ri-kembali-membuka-pembatik-dan-kihajar-stem-2023/>, pp. 1–2, 2023.
- [19] Prajna Lydiasari / Suara Merdeka, "Kemendikdasmen Resmi Luncurkan Cetak Biru Transformasi Digital melalui Rumah Pendidikan," suara merdeka.
- [20] K. Dan, "METODE PENELITIAN KUANTITATIF."
- [21] K. Dan, "METODE PENELITIAN KUANTITATIF."
- [22] Maulidina minarta s, Purwa Pamungkas, "EFEKTIFITAS MEDIA WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR" 2022

Terima Kasih